

## PERAN DESA WISATA NOKEN KERAJINAN MASYARAKAT ADAT RAJA EMPAT PAPUA ERA COVID-19

<sup>1</sup>Otniel Safkaur, <sup>2</sup>Lesi Hertati, <sup>3</sup>Lilis Puspitawati, <sup>4</sup>Rilla Gantino, <sup>5</sup>Meifida Ilyas

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Cendrawasih Papua-Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang-Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Komputer Bandung-Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Esa Unggul Jakarta-Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Satyia Negara-Indonesia

[othissafkaur@yahoo.com](mailto:othissafkaur@yahoo.com)

### ABSTRAK

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia diakui oleh sekelompok masyarakat dan dipergunakan oleh sekelompok masyarakat. Sebuah industry kerajinan tangan masyarakat adat yaitu industri rumahan dan juga industri berskala luas mempunyai suatu bahan baku serta jenisnya yang diproses dan diolah sebagai sebuah produk. Proses pengolahan bahan baku Noken cara budaya hidup masyarakat adat yang mengikuti perkembangan dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Sehingga barang tersebut dapat menjadi barang jadi, ataupun barang setengah jadi yang tradisi adat dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Raja Empat adalah desa wisata tua yang mempunyai banyak tradisi-tradisi dalam bidang seni, upacara, serta tradisi unik lainnya yang sangat unik. Desa wisata ini terletak di Raja Empat Papua yang merupakan sebuah desa tua yang masih eksis memegang dan menjalankan tradisi-tradisi leluhurnya. Keunikan dari tradisi-tradisi tersebut tidak terlepas dari bagaimana perjalanan sejarah desai. Dilain hal kebudayaan-kebudayaan yang beragam di Indonesia harus tetap dilestarikan karena keberagaman budaya Indonesia merupakan suatu identitas bangsa sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Beraneka ragam adat budaya dan kerajinan masyarakat adat Papua seperti desa wisata Noken kerajinan masyarakat adat Papua Era Covid-19.

**Kata Kunci :** *Desa Wisata Noken Kerajinan Masyarakat Adat Raja Empat Papua Era Covid-19*

### PENDAHULUAN

Peranan sumberdaya manusia didalam mendesign produk tidak terlepas dari keahlian yang didapat baik secara formal maupun secara informal turun temurun terciptanya sebuah startup Noken yang bisa mengimplementasikan ide menjadi sebuah produk yang berfungsi dengan baik guna memenuhi kepuasan konsumen (Hertati & Safkaur, 2020).. Ide dan pengalaman design Noken didapat dan diwujudkan kesemua elemen kelompok masyarakat secara baik kepada semua masyarakat adat, maupun usaha mikro kecil menengah terutama dalam hal kreativitas hingga deployment. Terciptalah suatu produk Noken yang berawal dari bahan baku merupakan suatu bahan yang dapat dipakai serta pembuatan suatu produk secara activity based costing secara manual(Forest & Org2017). Activity base costing adalah mengalokasikan semua biaya, berdasarkan sumber daya yang digunakan untuk menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa yang disediakan bagi pelanggan. Produk yang berasal dari bahan baku secara menyeluruh akan menunjukkan sebuah produk jadi yang dibeli dalam jumlah kecil sehingga barang tidak kena pajak (Gantino, Hertati, Ilyas, 2021).

Pemilihan bahan baku dapat menunjukkan bagaimana hasil akhir produk yang menunjukkan bagaimana kinerja kegiatan kerajinan adat masyarakat papua didalam membanru ekonomi keluarga guna menopang hidup yang semakin sulit Era Covid-19 guna menghasilkan suatu barang jadi, industri rumahan pada umumnya memerlukan suatu bahan baku yang dianggap penggunaan bahan utama. Bahan baku pembuatan Noken adalah bahan utama yang sangat dibutuhkan dalam membuat suatu proses barang dari hasil produksi yang diolah melalui sebuah proses yang dapat dijadikan suatu produk jadi lainnya. (Aras, & Kutlu, 2018: Akamani & Hall, 2015: Boafu,et,all, 2016: Bapat,et,all, 2015)

Fenomena menyatakan ditengah himpitan Ekonomi Era Covid-19 masyarakat Papua merintis rajutan Noken seperti di ungkapkan oleh Louren (2020) selaku Kapolres Papua memberi bantuan sembako, seperti mie instan, gula pasir, the dan beras kepada mama-mama pengrajin Noken guna membantu ekonomi keluarga Era Covid-19. Noken asal Kabupaten Biak yang terbuat dari anyaman daun pandan dan kulit kayu juga perlu dilestarikan. Noken dikategorikan sebagai warisan budaya tak benda sebagai warisan

yang meliputi segala praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, dan keterampilan. Budaya tak benda lebih dikenal akrab sebagai warisan budaya hidup. Diekspresikan dalam lima domain, pertama, tradisi dan ekspresi lisan, termasuk bahasa sebagai wahana warisan budaya takbenda.

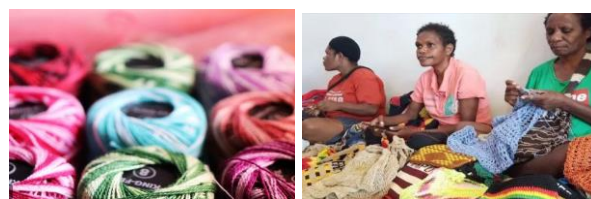
Penobatan Noken bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan warisan budaya. Noken yang dimiliki lebih dari 250 suku bangsa di Papua yang merupakan salah satu usaha guna melestarikan industry kreatif masyarakat adat setempat guna kebutuhan anak-anak didalam melestarikan produk local. Noken adalah hasil kerajinan masyarakat adat yang dipakai pergi ke sekolah. Oleh anak-anak. Kemudian Noken dibuat oleh wanita Papua dengan menggunakan bahan alam, seperti serat pohon, kulit kayu, atau daun yang diproses menjadi benang yang kuat. Benang-benang tadi lalu diikat atau dianyam menjadi sebuah tas. Para wanita menggunakan Noken untuk mengangkut hasil pertanian dan membawa barang dagangan ke pasar. Tas serbaguna tahan lama dan bisa membawa barang yang cukup berat, seperti kayu bakar, hewan, atau menggendong anak kecil sambil mendaki dan turun bukit. Keunikan Noken khas Papua terlihat dari bagaimana cara mereka membawanya.

Noken sudah diakui oleh UNESCO, dan seharusnya sudah selayaknya mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah Papua. Noken asal Kabupaten Biak yang terbuat dari anyaman daun pandan dan kulit kayu juga perlu dilestarikan. Noken dikategorikan sebagai warisan budaya tak benda, yang menurut Konvensi UNESCO tahun 2003, sebagai warisan yang meliputi segala praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, dan keterampilan. Budaya masyarakat adat lebih dikenal akrab sebagai warisan budaya hidup domain, tradisi, ekspresi lisan, termasuk bahasa sebagai wahana warisan budaya. Cara Membuat Noken asli Raja Empat Papua: (1) Pertama cabang, batang atau kulit pohon, atau semak tertentu ditebang, dipanaskan di atas api dan direndam dalam air. (2) Kemudian serat kayu yang tersisa dikeringkan, lalu dipintal menjadi benang atau tali yang kuat, yang terkadang diwarnai dengan pewarna alami. Gambar dibawah ini cara pembuatan Noken.



Gambar 1 : Cara pembuatan Noken berbahan dasar daun kayu yang sudah kering, 2021

Kulit pohon *momo* diperoleh dari hutan setempat, yang diambil dan dikuliti bagian luarnya saat masih basah, kemudian dikeringkan di atas tungku api. Setelah kulit pohon momo kering, akan berbentuk serat-serat kulit yang selanjutnya akan dipintal menjadi benang. Noken Keerom memiliki keunikan. Selain berfungsi praktis sebagai kantong atau wadah penyimpanan barang juga berfungsi religi. Noken juga digunakan sebagai bekal kubur dan menyimpan tulang manusia dalam penguburan mayat di gua-gua alam, yang hingga saat ini masih berlangsung di Distrik Web. Hingga kini belum ada program budaya berkaitan dengan pelestarian Noken setempat oleh pemerintah Kabupaten Keerom. Sangat kontras dengan pengakuan Noken sebagai warisan dunia oleh UNESCO, keberadaan Noken asli Keerom belum menjadi prioritas pembangunan budaya di Keerom. Noken dari kulit kayu ini dapat dijumpai pada sejumlah laki-laki dan mama-mama Ayamaru di Kabupaten Maybrat yang selalu mengatakannya saat berpergian pada satu tempat ke tempat lainnya. Bahkan pada waktu senggang sekalipun, beberapa mama-mama Ayamaru justru menyibukan diri menghabiskan waktu selama berjam-jam hanya untuk menganyam kulit kayu menjadi Noken. Gambar dibawah ini cara pembuatan Noken yang berasal benang nilon buatan pabrik.



Gambar 2 : Cara pembuatan Noken berbahan dasar benang, 2021

Suku Bauzi dan anak kecil lebih suka memakai tas yang disedign modern di Kasonaweja sehingga Noken bagi suku Bauzi

yang identitas jati diri, dan harus dilestarikan. Langkah-langkah bijak dari pemerintah daerah setempat menggiatkan pembuatan regulasi agar Noken tetap dilindungi. Masyarakat adat mewajibkan siswa sekolah untuk memakai Noken dijadikan sebagai muatan lokal kurikulum sekolah. Diakuinya Noken sebagai warisan dunia oleh UNESCO, pemerintah daerah dan masyarakat Papua harus bisa melestarikan Noken dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Noken tetap ada sampai generasi Papua yang akan datang.

Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta; kemahiran kerajinan tradisional. Mama-mama pembuat noken Biak yang biasanya menggunakan daun pandan, kini mengganti bahan tersebut dari nilon atau bahan praktis lainnya. Noken merupakan kerajinan tangan yang memiliki nilai seni tinggi serta dianggap merupakan jati diri orang Papua. Noken mulai menuju kepunahan karena tak ada generasi muda yang mau meneruskan dan mempelajarinya. Noken dalam bahasa Biak disebut *inokson* atau *inoken*. Noken suku Biak dibuat di Kampung Bosnik, Biak Timur. Perajinnya para mama-mama yang berusia uzur.

Guna menyelamatkan keberadaannya, Noken perlu dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sebagai muatan lokal atau ekstrakurikuler. Perlu juga pelatihan membuat Noken dan promosi noken oleh pemerintah daerah. Noken masyarakat yang tinggal di sekitar Danau Ayamaru, berupa tas hasil anyaman dari kulit kayu pohon *biyik*. Uniknya pohon tersebut tumbuh alami di hutan sekitar Danau Ayamaru dan tidak dibudidayakan. Ukuran dan kegunaannya, jenis noken untuk perempuan dan laki-laki berbeda. Noken laki-laki berukuran lebih kecil dan dipergunakan untuk menyimpan korek api, rokok, atau pinang, sementara noken bagi perempuan berukuran lebih besar, yang diperuntukan untuk membawa hasil-hasil kebun. Keunikan dan fungsi Noken merupakan salah satu alat penunjang kehidupan masyarakat. Anyaman Noken didesign dengan berbahan dasar kulit kayu pohon *biyik*, harus dilestarikan dan menjadi warisan budaya serta identitas Papua.

Saat ini yang sering kita lihat adalah Noken berbahan benang nilon buatan pabrik. Sangat dikhawatirkan buatan pabrik ini bakal menggusur Noken berbahan tradisional. Noken berbahan kulit kayu harus dilestarikan atau menjadi warisan budaya Papua supaya tidak

terkikis oleh buatan tangan modern. Kebiasaan turun-temurun inilah yang menjadi alasan utama agar noken kulit kayu tersebut sesegera mungkin dapat dilestarikan pemerintah menjadi warisan budaya Papua, agar tidak tergusur oleh hadirnya noken hasil anyaman nilon modern seperti yang sudah beredar di pasaran saat ini. Untuk mendukung hal ini, kita juga perlu menjaga kelestarian pohon *biyik* sebagai bahan baku pembuatan noken, yaitu dengan cara penanaman kembali dan tidak melakukan penebangan liar. Ini penting agar pembuatan noken kulit kayu bisa terus terlaksana hingga ke generasi selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Desa Wisata Noken**

Metode-metode akuntansi biaya tradisional, activity based costing dengan menghitung biaya produk, pelanggan, atau jasa dengan menghubungkan biaya overhead bukan dengan berdasarkan pada volume, melainkan pada aktivitas yang dilakukan guna menghasilkan jasa, produk, dan pelanggan sesuai dengan prinsip cause and effect terjadinya biaya. Model ABC adalah biaya yang dihasilkan oleh produk atau pelanggan sendiri. Aktivitas yang dibutuhkan untuk melayani produk yang berbeda membutuhkan aktivitas yang berbeda, dan setiap produk menggunakan tingkat sumber daya yang berbeda, dan alokasi biaya yang diukur sesuai dengan konsumsi dari sumber daya berdasarkan aktivitas yang dijalankan

Penelitian Hertati, Feri, Puspitawati, Gantino, Ilyas (2021) mengenai penerapan strategi keunggulan bersaing dengan menggunakan produk lokal dan pengaruhnya terhadap peningkatan ekonomi keluarga musim Covid-19 pada usaha kecil mikro kecil menengah yang menunjukkan bahwa strategi keunggulan bersaing secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja, sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja. Secara langsung strategi keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja dan secara tidak langsung melalui sistem akuntansi manajemen juga berpengaruh positif, sehingga secara total berpengaruh positif.

Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa kualitas penerapan strategi keunggulan bersaing yang

lebih baik dan desain sistem akuntansi manajemen yang sesuai dengan karakteristik perusahaan bisa menentukan kinerja perusahaan, keberhasilan dan kegagalan perusahaan dalam kinerjanya, bisa dijelaskan oleh kualitas strategi keunggulan bersaing dan desain sistem akuntansi manajemen. Sejalan dengan adanya strategi keunggulan bersaing, sebagai upaya perusahaan dalam memenangkan persaingan yang semakin kompetitif dewasa ini mutu atau kualitas, biaya dan waktu menjadi faktor yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen atau pelanggan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam keunggulan bersaing. Mutu, biaya dan waktu merupakan koheren kinerja suatu organisasi yang sangat penting, baik yang berorientasi keuntungan maupun tidak, baik perusahaan kecil menengah maupun besar, dan yang memproduksi barang ataupun jasa atau keduanya. Kemampuan suatu organisasi atau perusahaan menghasilkan produk barang dan jasa yang bermutu, dengan biaya rendah dan tepat waktu merupakan kunci dalam memenangkan persaingan yang merupakan prospek keberhasilan jangka panjang.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengendalikan kualitas adalah manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management* atau *TQM*). *TQM* adalah sistem yang dilaksanakan dalam jangka panjang dan terus menerus untuk memuaskan pelanggan dengan meningkatkan kualitas produk dan jasa perusahaan (Robbins, Steven, 2001).). Ranjit, (2016). *Total Quality Management* merupakan upaya yang dilakukan secara terus menerus oleh setiap orang dalam suatu organisasi untuk memahami, memenuhi dan melebihi harapan pelanggan. Telah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen kualitas berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Hasil penelitian Paudel, (2018). yang didukung oleh penelitian Ogbazghi, & Bein, (2006). menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dimensi kualitas dengan kinerja organisasi. Penelitian ini juga menunjukkan tipologi perusahaan mempengaruhi hubungan antara dimensi kualitas dengan kinerja organisasi. Penelitian lain dilakukan Obineche, (2017).

penelitian ini menguji pengaruh praktik manajemen kualitas terhadap kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan. Pada penelitian ini dianalisis infrastruktur yang menciptakan lingkungan pendukung pelaksanaan praktik manajemen kualitas, hasilnya adalah praktik manajemen kualitas berpengaruh terhadap kinerja, dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif perusahaan; keberhasilan penerapan TQM menuntut adanya infrastruktur perusahaan yang mendukung penerapan TQM tersebut.

Hertati & Safkaur (2020) meneliti pengaruh penerapan program TQM terhadap kinerja finansial kegiatan operasi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah mendapatkan *quality awards* (proxy pelaksanaan TQM), ternyata mengalami kenaikan kinerja finansial dalam kurun waktu sepuluh tahun.

Definisi budaya lokal yang berdasarkan visualisasi kebudayaan ditinjau dari sudut stuktur dan tingkatannya. Berikut adalah penjelasannya :

1. *Superculture*, adalah kebudayaan yang berlaku bagi seluruh masyarakat. Contoh: kebudayaan nasional;
2. *Culture*, lebih khusus, misalnya berdasarkan golongan etnik, profesi, wilayah atau daerah. Contoh : Budaya Sunda;
3. *Subculture*, merupakan kebudayaan khusus dalam sebuah *culture*, namun kebudayaan ini tidaklah bertentangan dengan kebudayaan induknya. Contoh : budaya gotong royong
4. *Counter-culture*, tingkatannya sama dengan *sub-culture* yaitu merupakan bagian turunan dari *culture*, namun *counter-culture* ini bertentangan dengan kebudayaan induknya. Contoh : budaya individualism

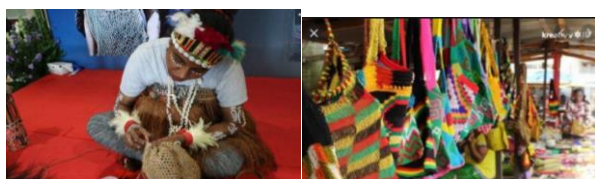
Dilihat dari stuktur dan tingkatannya budaya lokal berada pada tingkat *culture*. Hal ini berdasarkan sebuah skema sosial budaya yang ada di Indonesia dimana terdiri dari masyarakat yang bersifat majemuk dalam stuktur sosial, budaya (multikultural) maupun ekonomi.

Koentjaraningrat memandang budaya lokal terkait dengan istilah suku bangsa, dimana menurutnya, suku bangsa sendiri adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan 'kesatuan kebudayaan'.

Pandangan yang menyatakan bahwa budaya lokal adalah merupakan bagian dari sebuah skema dari tingkatan budaya (hierakis bukan berdasarkan baik dan buruk), kebudayaan lokal adalah melengkapi kebudayaan regional, dan kebudayaan regional adalah bagian-bagian yang hakiki dalam bentukan kebudayaan nasional. Merujuk pada beberapa pandangan sejumlah pakar budaya dan atau antropolog diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa budaya lokal dalam definisinya didasari oleh dua faktor utama yakni faktor suku bangsa yang menganutnya dan yang kedua adalah faktor demografis atau wilayah administratif.



Gambar 3 :Mama- mama merajut Noken, 2021.



Gambar 4 : Benang bahan dasar Noken, 2021

### Kerajinan Masyarakat Adat Raja Empat Papua Era Covid-19

Activity-based costing dapat berguna jika biaya overhead tinggi dan produk/pelanggan sangat bervariasi dalam kaitannya dengan kompleksitas dan biaya penanganan. ABC mengubah indirect cost menjadi direct cost. Sebagai suatu sistem cost management yang lebih akurat daripada akuntansi biaya tradisional, ABC mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses bisnis dengan menentukan true cost suatu produk atau jasa.

Hertati.& Safkaur. (2020) melakukan penelitian pada usaha kecil menengah dan beberapa industri lain, hasilnya memberikan gambaran mengenai praktik usaha mikro kecil menengah tradisional cenderung bergantung pada fungsi atau proses perakitan terpisah dengan rekan sekerja mereka, masyarakat adat menjadi ahli di bidangnya karena proses pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang dalam suatu *batch* besar dengan bahan yang

sama. Produk yang dihasilkan dikeluarkan melalui sistem pengawasan kualitas yang dilakukan oleh departemen pengendalian kualitas pada akhir produksi.

Dengan demikian dalam praktik pemanufakturan TQM lebih menekankan pada keterlibatan karyawan (Obineche, 2017). Mama-mama dan belajar melalui pekerjaan yang membangkitkan kemampuan yang tinggi untuk memahami masalah dan untuk mencari penyelesaiannya (Parrotta,et,all, 2016), sehingga pelaporan informasi produktivitas dan kualitas kepada personalia lini akan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan dan pembelajaran produksi (Pokharel, (2017). Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dimensi antara perusahaan yang belum dan yang telah menerapkan TQM. Dengan menerapkan TQM akan berakibat pada terjadinya perubahan struktur organisasi, tujuan organisasi, proses operasi, peran manajer dan karyawan, cara mengevaluasi kinerja dan sebagainya (Robbins & Steven, 2001).

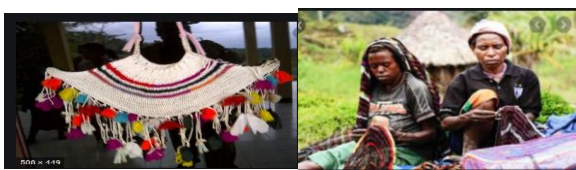
Kerajinan tangan dalam arti sistematis merupakan suatu keterampilan dalam perencanaan, pembuatan, atau mengeksekusi (ketangkasan). Dalam pengertian kerja kerajinan tangan merupakan suatu pekerjaan atau usaha yang membutuhkan ketangkasan manual atau *carpenter's artistic*. Dalam pengertian kata sifat kerajinan tangan merupakan suatu keterampilan untuk memperoleh hasil yang diinginkan (Kamus Bahasa Indonesia, par. 1).

Sedangkan fungsi dari Kerajinan Tangan menurut Sutardji ada tiga yaitu:

1. Sebagai benda pakai, adalah seni karya yang diciptakan mengutamakan fungsinya, adapun unsure keindahannya hanyalah sebagai pendukung
2. Sebagai benda hias, yaitu seni karya yang dibuat sebagai benda pajangan atau hiasan. Jenis ini lebih menonjolkan aspek keindahan daripada aspek kegunaan atau segi fungsinya
3. Sebagai benda mainan, adalah seni karya yang dibuat untuk digunakan sebagai alat permainan



Gambar 5: Hasil Rajutan Noken, 2021



Gambar 6: Hasil Rajutan Noken, 2021

Noken Ganemo dibuat dengan dari serat pohon Ganemo yang dipintal menjadi tali/benang. Awalnya, di kalangan masyarakat Papua, noken hanya dibuat dengan menggunakan benang/tali kulit pohon Ganemo atau lainnya. Saat ini, noken banyak dibuat dengan memakai benang sintesis (Polyester & Policheri). Salah satu fungsi noken dan memiliki nilai lebih adalah bisa mejadi buaian yang nyaman untuk bayi. Noken ibarat kandungan/rahim seorang Ibu. Kandungan yang melahirkan anak-anak yang sehat, cerdas, dan kuat yang menjadi pemimpin bagi bangsa Papua. Manfaat noken ini sangat luas, bisa dipakai untuk mengisi hampir semua barang bawaan, bahkan seorang anak bayi pun bisa diisi di dalam Noken. Semangat tinggi untuk merajut Noken, khususnya Noken yang terbuat dari serat benang Ganemo. Keterbatasan pada penglihatannya tak memudarkan semangatnya merajut Noken dari benang Ganemo. Menekuni pembuatan Noken dari bahan Ganemo. Yang terbuat dari benang kain (sintetis), Pengrajin Noken, kegiatan merajut Noken kian terorganisir dengan baik.

Kendala yang muncul dalam membaca peluang dan tantangan kian pula bisa disikapi secara bersama. Perjalanannya kendala dan masalah serta tantangan yang ada tidak membuat patah semangat untuk tetap merajut Noken yang merupakan salah satu warisan nenek moyang, leluhur kami yang tidak boleh kami tinggalkan. Salah satu dampak positif, adalah bisa memanfaatkan waktu senggang untuk menghasilkan karya bernilai ekonomis, berdiskusi tentang kemajuan kelompok yang bisa saling mengisi satu sama lain antarsesama anggota adalah hal yang paling berkesan. Sangat berkesan dengan adanya kelompok pengrajin Noken tidak sekadar mendekatkan ibu-ibu di lingkungan tempat tinggal. Akan tetapi menjadi manfaat bagi yang lain, karena bisa membagikan pengalaman dan pengetahuan merajut noken. Saling mengisi satu sama lain antar anggota itu sangat berkesan.

Pembentukan kelompok dan kegiatan pelatihan berjalan, anggota kelompok Ganemo mampu menghasilkan 100 an lebih noken, semua noken itu terjual habis. Sekarang ini, mereka memulai dengan merajut noken yang baru lagi, tetapi masih menggunakan bahan yang sama

yakni, serat benang Ganemo maupun berbahan benang Polyester dan Policheri. Keuntungan hasil penjualan noken ini sangat, sangat membantu sekali kekurangan keluarga. Noken hasil rajutan kelompok Ganemo, biasanya dijual mulai dari harga Rp20 ribu untuk ukuran smartphone, ukuran yang lebih besar sedikit dihargai Rp50-100 ribu. Sedangkan untuk ukuran tamblet hingga ukuran buku dibanderol dengan harga Rp500 ribu. Harga noken tergantung ukuran, motif dan bahan.

Noken berasal dari benang Ganemo harganya lebih mahal dimana mutu atau kualitas akan menentukan persepsi konsumen tentang produk-produk yang menciptakan citra unik itu sendiri. Citra unik tersebut memiliki dampak jangka panjang dalam persaingan dan akan membutuhkan waktu lama untuk mengubahnya. Dalam pasar global, mutu memiliki peran semakin penting lagi sebab mempunyai implikasi internasional baik bagi perusahaan pembuat produk maupun negara. Oleh sebab itu mutu memiliki peran strategis dan operasional bagi perusahaan sehingga akan menentukan keunggulan kompetitif. Aktivitas yang berhubungan dengan mutu adalah kegiatan yang dilakukan karena mungkin atau telah dihasilkan mutu yang jelek atau cacat.

Biaya-biaya untuk menjalankan kegiatan tersebut disebut biaya kualitas (*cost of quality* atau *COQ*), merupakan biaya yang timbul karena mungkin atau telah dihasilkan produk yang jelek kualitasnya. Definisi ini mengimplikasikan bahwa biaya kualitas berhubungan dengan subkategori dari kegiatan terkait dengan kualitas, kegiatan pengendalian dan kegiatan produk gagal (kegiatan kegagalan). Kegiatan pengendalian dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk mencegah atau mendeteksi mutu yang jelek (karena kualitas yang jelek mungkin terjadi). Jadi, kegiatan pengendalian terdiri dari kegiatan pencegahan dan penilaian. Biaya pengendalian adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan pengendalian. Sementara itu, kegiatan produk gagal dilaksanakan oleh suatu organisasi atau oleh pelanggannya untuk merespon kualitas yang jelek, kualitas jelek memang telah terjadi. (Barney, 2010: Aral & Dellarocas,2011: Andersen,et,all, 2006: Almalkawi & Pillai,2017: Aaker,et,all,2013).

## **METODE PENGABDIAN**

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah bentuk pendampingan, sosialisasi dan pembentukan kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Profitabilitas membantu menentukan nilai pelanggan secara lebih akurat. Peran activity-based management (ABM) sangat penting bagi perbaikan objek-objek biaya khusus, aktivitas-aktivitas, dan sumber daya. ABC ditentukan oleh keakuratan dalam penghitungan inputnya, yaitu aktivitas dan konsumsi sumber daya Anthony, Robert & Vijay, (2003) Hasil penelitian Anson, & Røskoft (2011). menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara praktik TQM dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja. Abdullah (2017) menyatakan bahwa proses peningkatan kualitas akan meningkat jika pembagian informasi dinyatakan dalam bagian pekerjaan. Anthony & Reece.(1985). memberikan bukti yang menyatakan bahwa pengukuran kinerja memberikan umpan balik dalam bentuk pengendalian strategis, yang mendorong para manajer untuk mengevaluasi dan menguji kembali bagaimana komplemen-komplemen dalam program TQM meningkatkan profitabilitas yang memadai.( Hilton, & Selto, 2000: Kaplan, & Atkinson1998).

Hasil penelitian Berghman, & Vandenbempt, (2006) juga menyatakan bahwa praktik pemanufakturan tradisional menekankan pada sistem produksi massa, optimalisasi dicapai melalui aliran produksi yang mengalir terus-menerus, persediaan ditentukan dan tanggung jawab terhadap kualitas produk sering terletak pada suatu departemen pengendalian kualitas yang terpisah; karyawan diawasi secara terus menerus dan biasanya hanya melakukan suatu aktivitas tertentu. Berbeda dengan lingkungan pemanufakturan, TQM lebih menekankan pada produk dan pelanggan (customer) bukan produksi massa. Produk dikelompokkan ke dalam sel-sel dan karyawan ditempatkan ke sel-sel tersebut dengan melakukan beberapa fungsi. Produk dihasilkan berdasarkan sistem permintaan dalam suatu batch-batch yang merupakan mini pabrik, terdapat sedikit persediaan barang dalam proses dan karyawan bekerja dalam suatu kelompok (team) yang bertanggungjawab terhadap produk dan kualitas (Atkinson,et,all (1995: Ranjit, 2016: Pearce & Robinson, 1988: Hertati, Feri,Puspitawati,Gantino, Ilyas.2021).

Meskipun karyawan bertanggung jawab pada peningkatan kemampuan pabrik dalam menyelenggarakan berbagai aktivitas, namun tanggung jawab untuk mendeteksi perubahan-perubahan yang tidak sesuai dengan departemen pengendalian kualitas merupakan wewenang

personalia lini (Best, Roger, 2013). Oleh karena itu filosofi TQM membuat masing-masing karyawan bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas dan menghentikan produksinya ketika terjadi masalah dalam pabrik (Brimson,1991), karyawan juga didorong untuk mengidentifikasi berbagai cara untuk memperbaiki kualitas produk dan proses (Dahiya, Saji, Mathew,2016), Penting kiranya bagi para manajer untuk memberikan wewenang kepada karyawannya untuk ikut aktif dalam mengambil inisiatif dengan harapan keterlibatan karyawan dapat meningkatkan proses produksi (FAO, 2016: Hertati, Zarkasy, Adam, Umar, Suharman, 2020). Lebih lanjut Obineche, (2017). menyatakan bahwa kinerja yang tinggi dapat dicapai jika praktik TQM, digunakan bersama dengan program kinerja yang digunakan sebagai dasar pemberian insentif atau performance-contingent insentive plans. (Ogbazghi, Bein, 2006: Hertati, Mustopa,Widiyanti, Safkaur, 2020: Paudel, 2018).

Meskipun ada beberapa perusahaan yang telah menerapkan teknik tersebut ternyata ada yang belum mampu meningkatkan kinerjanya, tetapi ada juga yang berhasil meningkatkan kinerjanya (Wiersum,1997). Kenyataan ini menunjukkan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi pada setiap keadaan, namun sistem akuntansi manajemen tersebut tergantung juga pada faktor-faktor kondisional yang ada dalam organisasi. Namun demikian sedikit sekali penelitian yang menguji alasan atau faktor-faktor penyebab keefektivan penerapan teknik usaha mikro kecil menengah (Wheelen, & Hunger, 2002: Udeagha, et,all, 2016: Wulandari, Hertati, Antasari, Nazarudin, 2021).

Beberapa peneliti bidang akuntansi menyatakan bahwa kinerja usaha mikro kecil menengah masyarakat adat Papua yang rendah, disebabkan oleh ketergantungannya kepada bantuan pemerintah setempat didalam memperoleh modal gagal dalam penentuan sasaran-sasaran yang tepat, pengukuran-pengukuran usaha mikro kecil menengah dan sistem penghargaan atau reward system Penelitian lain yang melakukan pengujian untuk melihat faktor-faktor penyebabnya misalnya, usaha mikro kecil menengah memerlukan perubahan mendasar pada infrastruktur organisasional meliputi; sistem alokasi wewenang pembuatan keputusan dan kurang berperanya pemerintah daerah setempat dalam menangani kebutuhan rakyat kecil melalui

sistem-sistem pengukuran usaha mikro kecil menengah.( Robbins & Steven, 2001: Hertati, Asmawati, Widiyanti, 2021: Parrotta, et, all, 2016: Pokharel, 2017).

## **KESIMPULAN**

Desa wisata Noken kerajinan masyarakat adat Raja Empat Papua Era Covid-19 cukup berperan dalam membantu peningkatan ekonomi keluarga Era Covid-19. Kualitas yang terarah dan koko secara keseluruhan akan meningkatkan penjualan hasil karya rajutan produk Noken. Hasil karya dari rakitan Noken Era Covid-19 cukup diminatin masyarakat adat maupun Turis yang datang hal ini dapat meningkatkan kinerja penjualan masyarakat adat sesuai kebutuhan konsumen guna menopang ekonomi keluarga. Covid-19 tidak menyurut masyarakat adat Papua untuk tetap berkarya guna memenuhi kebutuhan hidup oleh karena itu metode kunci indikator pengukuran kinerja design yang unik harus disesuaikan bukan hanya dengan pendekatan internal, tetapi juga dengan pendekatan eksternal, serta pengukuran kinerja bukan hanya dari pendekatan keuangan tetapi juga dengan pendekatan non keuangan. Untuk menunjang kebutuhan hidup masyarakat adat agar dapat mencapai keberhasilan di masa mendatang dengan strategi bersaing, akuntansi manajemen sebagai penyedia informasi bagi pihak internal mengembangkan suatu alat penilaian kinerja yang disebut balanced scorecard. Strategi keunggulan bersaing, praktik pemanufakturan dengan menggunakan teknik Total Quality Management (TQM), secara interaktif mempengaruhi kinerja penjualan masyarakat adat asli Papua menjadi salah satu topik yang menarik. Penerapan strategi keunggulan bersaing, merupakan teknik yang sering digunakan usaha mikro kecil menengah dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Selain itu penerapan teknik Total Quality Management juga telah diakui dapat membantu meningkatkan kepuasan konsumen dan kepuasan mama-mama dalam produktivitas Noken guna menopang ekonomi masyarakat adat era Covid-19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada mama-mama yang telah bersedia diwawancara walaupun sibuk merenda Noken produk local masyarakat asli Papua yang telah bersedia disurvei dan memberi banyak cerita walaupun kurang begitu jelas bahasa asli mereka guna menyempurkan tulisan ini tetapi tidak menyurut keinginan mereka untuk

memberi penjelasan tata cara dari awal mereka memperoleh bahan baku hingga menjadi produk jadi siap dijual di pasaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anthony, Robert N and Vijay Govindarajan. (2003). *Management Control Systems*. Eleven Edition. Boston. Mc. Graw Hill, Inc. Boston.
- Anthony, Welsch and Reece. (1985). *Fundamentals of Management Accounting*. Fourth Edition. Richard D. Irwin, Inc. Phillipines.
- Atkinson, Anthony.A., Banker, Rajiv D., Kaplan, Robert S., Young, S. Mark.. (1995). *Management Accounting*. Second Edition. Prentice Hill, Inc. New Jersey.
- Anson, M., Røskaft, E., (2011). Determinants of attitudes of primary stakeholders towards forest conservation management: a case study of Subari Forest Reserve, Ghana. *Inter.J. Biodiv. Sci. Eco. Ser. Mgt.* 7, 98–107.
- Aaker, D., A. Et al (2013) *Marketing research: 11th International student version*. LA. Jon Wiley
- Abdullah ., S et al (2017) Financial crisis, legal origin, economic status and multi bank performance indicators: evidence from Islamic banks in developing countries. *Journal of Applied Accounting Research*, 18 (2). pp 1-33
- Almalkawi., H., A., N & Pillai., R (2017) Analyzing financial performance by integrating conventional governance mechanisms into the GCC Islamic banking framework", *Managerial Finance*, Vol. 44 Issue: 5, pp.604-623,
- Andersen, B. Henriksen., B, Aarseth., W W (2006). Holistic performance management: an integrated framework", *International Journal of Productivity and Performance Management*, 55 (1) pp.61-78.
- Aral., S., dan Dellarocas., C (2011). Introduction to the Special Issue—Social Media and Business Transformation: A Framework for Research *Information System Research* . 24 (1) pp 3-13
- Aras, G., Tezcan, N., & Kutlu, O. (2018). Multidimensional comprehensive corporate sustainability performance evaluation model: Evidence from an emerging market banking sector. *Journal of Cleaner Production*. Pp 1-26
- Akamani, K., Hall, T.E., (2015). Determinants of the process and outcomes of household participation in collaborative forest management in Ghana: a quantitative test of

- community resilience model. *J. Environ. Manag.* 147, 1–11.
- Boafo, Y.A., Saito, O., Kato, S., Kamiyama, C., Takeuchi, K., Nakahara, M., (2016). The role of traditional ecological knowledge in ecosystem services management: the case of four rural communities in Northern Ghana. *Inter. J. Biodiv. Sci. Eco. Serv. Mgt.* 12,24–38.
- Bapat, D., Mazumdar, D., Shih, T. T., Bhattacharjee (2015) "Assessment of business strategy: implication for Indian banks", *Journal of Strategy and Management*, . 8 Iss 4 pp. 306 - 32
- Barney, J.B. (2010). *Gaining and Sustaining Competitive Advantage*, Fourth Edition. Addison-. Wesley, Massachusetts
- Berghman, Liselore & Vandenbempt, Koen, (2006), *Building Competences for New Customer Value Creation : An exploratory study*, *Industrial Marketing management.* 35 (8) pp 961-973
- Best, Roger J., (2013), *Market-Based Management ( 6 th Edition )*, strategies for growing customer value and profitability. NY. Pearson Higher Education
- Brimson. (1991). *Activity Accounting an Activity Based Costing Approach*. John Wiley Sons, New York.
- Dahiya. D., Saji K. Mathew , (2016), "IT assets, IT infrastructure performance and IT capability: a framework for e-government", *Transforming Government: People, Process and Policy*, . 10 (3) pp. 411 – 43
- FAO, (2016). *Non-Wood Forest Products: Opportunities and Challenges*. African Forestry and Wild Life Commission, Twentieth Session, Kenya, Nairobi. FAO, Rome. Federal Ministry of Environment, 2015. *National Biodiversity Strategy and Action Plan 2016-2020*. Federal Ministry of Environment, Abuja, pp. 1–119.
- Forest Facts.Org, (2017). *Facts on Forests and Forestry*. [www.forestfacts.org/l\\_3/forests\\_7.htm](http://www.forestfacts.org/l_3/forests_7.htm) (Accessed 12 June 2017). Fortmann, L., Nihra, C., 1992. *Local Management of Trees and woodland Resources in Zimbabwe: a Tenurial Niche Approach*. O.F.I. Occasional Papers No. 43. Oxford Forestry Institute,
- Gantino, R., Hertati .L. Ilyas, M. (2021). *Taxpayer Compliance Model Moderated by Socialization Taxation SMEs*
- Hertati, L. , Zarkasy, W., Adam, M., Umar, H., Suharman, H. (2020). *Decrease in Labor Levels in the Covid-19 Government Budget*. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting.* 1 (4) . 193-209
- Hertati, L., Safkaur, O. (2020). *Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8 (3), 2020, 503-518
- Hertati, L., Asmawati, Widiyanti, M. (2021). *Peran Sistem Informasi Manajemen Di Dalam Mengendalikan Operasional Badan Usaha Milik Daerah*. *Insight Management Journal*, 1 (2). 55-67.
- Hertati, L. Feri, I., Puspitawati, L. Gantino, R., Ilyas, M. (2021). *Pengembangan UMKM Unggulan Gambomuba Produk Lokal Guna Menopang Perekonomian Rakyat Akibat COVID-19*. *Indonesia Berdaya*, 2(1): 55 – 68
- Hertati, L. Mustopa, I. M. Widiyanti, M. Safkaur, O. (2020). *The Effect of Accounting Information System Applications in the Industrial Revolution Era 4. 0 Influenced by the Organizational Structure of the period Covid-19*. *Indo-Asian Journal of Finance and Accounting.* 1, (2) 2020, 125-151
- Hilton, Maher and Selto. (2000). *Cost Management : Strategies for Business Decisions*. Mc. Graw-Hill Companies, Inc.
- Kaplan, Robert and Atkinson A. Anthony. (1998). *Advanced Management Accounting*. Third Edition. Prentice Hall International, Inc. New Jersey
- Lauren (2020). *Penjual Noken di Jayapura terima sembako dari Polda Papua*. <https://www.antaranews.ca63712/penjual-noken-di-jayapura-terima-sembako-dari-polda-papua>
- Obineche, J.O., (2017). *Kola nut: revisiting the Igbo socio-cultural values and identity*. *Inter. J. Arts Hum.* 6, 94–1
- Ogbazghi, W., Bein, E., (2006). *Assessment of Non-Wood Forest Products and Their Role in the Livelihoods of Rural Communities in the Gash-Barka Region, Eritrea*. Drylands Coordination Group (DCG), Oslo. Oli, B.N., Treue, T., 2015. *Determinants of participation in Community Forestry in Nepal*. *Int. For. Rev.* 17, 311–325.
- Parrotta, J., Yeo-Chang, Y., Camacho, L.D., (2016). *Traditional knowledge for sustainable forest management and provision of ecosystem services*. *Inter. J. Biodiv. Sci. Ecosys. Serv. Mgt.* 12, 1–4.
- Paudel, J., (2018). *Community-managed forests, household fuelwood use and food consumption*. *Ecol. Econ.* 147, 62–73.

- Pearce II. John A and Robinson, Jr. Richard B. (1988). *Strategic Management : Strategy Formulation and Implementation*. Third Edition. Richard D Irwin, Inc. Homewood Illinois.
- Pokharel, R.K., (2017). Indigenous forest management practices in some community forests of Nepal. *Banko Janakari* 10, 37–39.
- Ranjit, Y.,(2016). Determinants of people's participation in forest protection and management: a study in Kaski, Nepal. *Econ. J. Dev. Iss.* 17, 175–186.
- Robbins, Steven P. (2001). *Organizational Behavior*. 9th Edition, Prentice-Hall International Inc. pp. 430.
- Udeagha, A.U., Udo, S., Olajide, O., (2016). Socioeconomic and status of two non-Timber forest products (Irvingia fruit and kernel) in a changing environment in cross river state, Nigeria. *Fore. Ideas* 22, 171–187.
- Wulandari.W, Hertati.L, Antasari.R, Nazarudin .(2021). The Influence of the Covid-19 Crisis Transformative Leadership Style on Job Satisfaction Implications on Company Performance. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting (IJTC)* 2, (1) 17-36
- Wheelen, Thomas L and Hunger, J David. (2002). *Strategic Management and Business Policy*. International Edition. Eighth Edition. Addison-Wesley Publishing Company. Inc. New York.
- Wiersum, F.F., (1997). Indigenous exploitation and management of tropical forest resources: an evolutionary continuum in forest-people interactions. *Agr. Ecosyst. Environ.* 63, 1–16.